

### Global

Bursa Saham AS sebagian besar menguat pada hari Jumat di tengah hari perdagangan yang penuh gejolak, analis menilai kenaikan ini kemungkinan dipicu oleh peristiwa yang dikenal sebagai "triple witching", Triple Witching adalah kondisi dimana berakhirnya opsi saham, serta kontrak berjangka dan opsi indeks saham secara bersamaan. Dibandingkan minggu lalu data ekonomi dan faktor penggerak pasar pada minggu ini relatif sedikit, fokus pelaku pasar saat ini di indeks pengeluaran konsumsi pribadi (PCE) yang dirilis pada hari jumat dimana para ekonom memperkirakan PCE akan menunjukkan penurunan, namun bila PCE naik diluar prediksi hal ini akan mengganggu rencana FED untuk melakukan pivot dan mungkin menghentikan rally yang terjadi di pasar saat ini.

### Domestik

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan surplus neraca perdagangan yang ke-43 dimana angkanya mencapai US\$2,41 miliar dengan ekspor yang mencapai US\$22 miliar, turun 8,56% dibandingkan bulan November 2022. Adapun, secara bulanan nilai ekspor turun tipis sebesar 0,67%, Sementara impor mencapai US\$19,59 miliar, tumbuh 3,29% secara year on year (yoy). Secara bulanan impor tumbuh 4,89%. Ekonom Senior Bambang Brodjonegoro menyatakan pelemahan ekonomi global menjadi tantangan kinerja perdagangan RI. Meski masih ada peluang hingga akhir 2023, Bambang juga mengingatkan bahwa pelemahan ekonomi global diprediksi masih berlanjut hingga 2024 karena sejumlah sentimen seperti suku bunga tinggi di negara maju.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Mata uang Asia mempertahankan penguatan pada perdagangan Jumat lalu, masih didorong oleh optimisme akan potensi penurunan suku bunga oleh The Fed di tahun 2024 mendatang. Spot USD/IDR dibuka pada 15.505 – 15.515. Spot sempat diperdagangkan naik ke 15,525 sebelum bergerak turun ke bawah level 15,480 – 15,490. Pada sesi kedua, permintaan dari korporasi meningkat, mendorong spot kembali naik ke level di atas 15,500 dan ditutup di level 15,505. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 15,545 – 15,565 dengan indikasi range perdagangan di 15,530 – 15,580. INDOGB terutama seri tenor 10 tahun diperdagangkan menguat Jumat lalu. Yield diperdagangkan turun sekitar 9bps, didorong rendahnya likuiditas di pasar sekunder, terutama seri FR96. Aktivitas perdagangan di pasar sekunder masih cukup stabil dan terlihat investor masih wait and see sambil menantikan momentum profit taking menjelang akhir tahun.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.86%	0.38%
U.S	3.1%	0.1%

BONDS	14-Dec	15-Dec	%
INA 10 YR (IDR)	6.63	6.57	(0.98)
INA 10 YR (USD)	4.95	4.92	(0.55)
UST 10 YR	3.92	3.91	(0.25)

INDEXES	14-Dec	15-Dec	%
IHSG	7176.02	7190.9	0.21
LQ45	955.64	957.9	0.24
S&P 500	4719.55	4719.1	(0.01)
DOW JONES	37248.3	37305.1	0.15
NASDAQ	14761.5	14813.9	0.35
FTSE 100	7648.98	7576.3	(0.95)
HANG SENG	16402.1	16792.1	2.38
SHANGHAI	2958.99	2942.5	(0.56)
NIKKEI 225	32686.2	32970.5	0.87

FOREX	14-Dec	15-Dec	%
USD/IDR	15510	15565	0.35
EUR/IDR	17041	16967	(0.43)
GBP/IDR	19785	19746	(0.20)
AUD/IDR	10390	10433	0.41
NZD/IDR	9618	9691	0.76
SGD/IDR	11666	11671	0.05
CNY/IDR	2177	2183	0.3
JPY/IDR	108.96	109.44	0.43
EUR/USD	1.0987	1.0901	(0.78)
GBP/USD	1.2756	1.2686	(0.55)
AUD/USD	0.6699	0.6703	0.06
NZD/USD	0.6201	0.6226	0.40

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
ID	Motorbike Sales YoY	-2.8%	-4%	
SG	Balance of Trade NOV	\$6.270B	\$6.506B	
DE	Ifo Business Climate DEC		87.3	88.1
ES	Balance of Trade OCT		€-3.8B	€-4.1B
CN	FDI (YTD) YoY NOV		-9.4%	-10%
US	NAHB Housing Market Index DEC		34	32

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA  
PEGANG KENDALI